

BAB IV
TINJAUAN KASUS

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS TERHADAP
NY.L P1A0 DI PMB JILLY PUNNICA, A.Md.Keb
TANJUNG BINTANG LAMPUNG SELATAN**

3 Jam Postpartum

Oleh : Mawar Zhahara
Tanggal Pengkajian : 3 Maret 2022
Waktu : 11.00WIB

A. SUBJEKTIF

Identitas	ibu	Suami
Nama	: Ny. Y	: Tn. C
Umur	: 28 Tahun	: 26 Tahun
Agama	: Islam	: Islam
Suku /bangsa	: Jawa	: Jawa
Pendidikan	: SMA	: SMA
Pekerjaan	: IRT	: Karyawan PT
Alamatrumah	: Serdang 1, Tanjung Bintang, Lampung Selatan	
No Hp	: 0896 0427 xxxx	

Keluhan Utama :

1. Ibu mengatakan merasa lemas dan perutnya merasa mulas
2. Ibu mengatakan bahwa asi nya belum keluar

Keluhan Penyerta

1. Ibu mengatakan badannya terasa lelah pasca melewati persalinan.
2. Ibu mengtakan tidak percaya diri untuk menyusui bayinya karna ASI nya tidak keluar.
3. Ibu mengatakan merasa cemas apakah ASInya dapat keluar dengan lancar kedepannya.

4. Ibu mengatakan merasa senang dengan kelahiran anaknya namun merasa sedih karna asinya belum keluar.

1. Riwayat Perkawinan

Menikah sejak : 2018

Lama perkawinan : 5 tahun

2. Riwayat Menstruasi

Menarche : 14 Tahun

Siklus : Tidak teratur

Lamanya : 4-5 Hari

Banyaknya : 2-3 x ganti pembalut

Sifatnya : cair

Desminorea : ada

3. Riwayat Kehamilan, Persalinan, Nifas yang lalu

Ha mil ke	Persalinan								Nifas	
	Tahu n	UK	Jenis persal inan	Penolo ng	Kom plika si	J K	BB	P B	Lakt asi	Ko mpli kasi
Hml ini	2022	-	-	-	-	-	-	-	-	-

4. Riwayat Persalinan Sekarang

Tanggal Persalinan : 3 Maret 2022

Tempat Persalinan : PMB Jilly Punnica A.Md.Keb

Jenis Persalinan : Spontan

Lama Persalinan :

Kala I : 7 Jam

Kala II : 15 Menit

Kala III : 10 Menit

Kala IV	: 2 Jam
Plasenta	: Lengkap
Episiotomi	: Tidak di lakukan
Perineum	: Laserasi drajat 1
Perdarahan	: -/+ 100cc

5. Keadaan Bayi Baru Lahir

Lahir tanggal	: 3 Maret 2022
BB/PB lahir	: 2900 gram / 48 cm
Jenis kelamin	: Perempuan

6. Pola kebutuhan sehari-hari

a. Nutrisi

Frekuensi makan	: 1 kali
Jenis	: Nasi, sayur, dan lauk pauk
Pola minum	: Sesuai kebutuhan \pm 2-3 gelas
Jenis	: Air putih
Keluhan	: Tidak ada

b. Eliminasi

BAK	
Frekuensi	: 1 kali
Warna	: Jernih
BAB	
Frekuensi	: Belum
Warna	: -

c. Mobilisasi

3 jam post partum ibu sudah bisa miring ke kiri dan kanan, ibu sudah bisa duduk, mulai turun dari tempat tidur dan bisa ke kamar mandi.

d. Pengalaman Menyusui

Kebiasaan menyusui : Ibu belum pernah menyusui sebelumnya

- : merah muda.
- Mulut : Bibir berwarna merah muda, bersih dan gigi tidak
: ada caries.
- Leher : Tidak ada pembesaran kelenjar thyroid
- Telinga : Simetris, bersih dan tidak ada pengeluaran
- b. Pemeriksaan Payudara
- Bentuk : Simetris
- Puting susu : Menonjol
- Areola : Kehitaman
- ASI : Belum Keluar
- Keadaan : Penuh
- c. Abdomen
- d. Kontraksi uterus: baik
- Tinggi tfu : 1 jari di bawah pusat
- Benjolan : tidak ada
- Bekas luka : Tidak ada
- e. Ekstramitas
- Oedema : Tidak ada
- Varices : Tidak ada
- Reflek patella : positif kanan dan kiri
- Kuku : Pendek dan bersih
- f. Genetalia
- Varices : Tidak ada
- Oedema : Tidak ada
- Luka jahitan : Laserasi drajat I
- Pengeluaran pervaginam : darah segar
- g. Anus : Tidak ada hemoroid

3. Pemeriksaan Penunjang

- Protein urine : (-)
- Glukkosa urine : (-)
- HBsAg : (-)

HB : 11,5 gr/dL

C. ANALISA

Diagnosa : Ny.Y P1A0 postpartum 3 Jam normal.

Masalah :Ibu mengatakan badannya terasa lelah dan perutnya
: mulas serta Asi belum keluar.

D. PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberikan penjelasan kepada ibu bahwa kondisi ibu baik dan rasa mulas yang ibu alami adalah wajar. Ibu tampak mengerti dengan penjelasan yang di berikan.
2. Melakukan pemeriksaan TFU dan kontraksi uterus apakah pada kondisi normal. TFU 2 jari di bawah pusat dan kontraksi uterus baik.
3. Melakukan Observasi pendarahan untuk memastikan darah yang keluar tidak ada pendarahan. Observasi di lakukan dan tidak terjadi pengeluaran darah yang berlebih.
4. Melakukan tanya jawab dan observasi pertama mengenai pengeluaran Asi ibu serta masalah yang ibu alami. Ibu mengatakan sudah mulai menyusui bayinya namun Asi ibu masih belum keluar
5. Menjelaskan kepada Ibu bahwasannya Asi yang belum keluar di 3 jam setelah persalinan merupakan hal yang wajar, karna pada umumnya Asi belum lancar di 1-3 hari paca persalinan . Ibu tampak mengerti dengan penjelasan yang di berikan
6. Memberikan edukasi kepada ibu bagaimana teknik menyusui yang benaragar bayi dapat menghisap dengan sempurna.
 - Mengajari Ibu cara mengoleskan ASI di puting dan areola sebelum menyusui bayinya tetapi pastikan tangan Ibu sedah bersih.
 - Menganjurkan posisi bayi pada satu lengan dengan kepala pada lengkung siku Ibu, bokong pada lengan bawah, posisi kepala bayi menghadap payudara, perut Ibu dan bayi menempel, posisi telinga dan lengan dalam satu garis lurus.
 - Menyangga payudara dengan ibu jari dibagian atas dan jari lain dibagian bawah.

- Merangsang membuka mulut bayi, setelah itu masukkan puting susu kemulut bayi pastikan sebagian areola masuk ke mulut bayi,
- Pastikan peekatannya sudah benar, Perhatikan posisi bibir agar tidak terlipat serta perhatikan posisi dagu, mulut sudah menempel sempurna dan hidung tidak terhalang jalan nafasnya.
- setelah bayi menghisap lepaskan sanggahan pada payudara lalu perhatikan bayi selama menyusui sampai kenyang.
- Melepas hisapan bayi dengan menekan dagu kebawah dan sendawakan bayi dengan menggendong tegak dan menyandarkan kepala bayi dibahu Ibu sekama 10-15 detik.
- Menganjurkan Ibu menyusui dengan payudara bergantian.

Ibu terlihat antusias dengan pembelajaran yang di berikan dan langsung mempraktikkan.

7. Memotivasi ibu untuk terus mencoba menyusui bayinya walau ASI belum keluar karna isapan bayi dapat membantu pengeluaran Asi bergantian pada payudara kiri dan kanan. Ibu tampak mengerti dengan penjelasan yang di berikan.
8. Mengedukasi ibu tentang manfaat pemberian Asi eksklusif untuk bayi dan ibu. Ibu tampak mengerti dengan penjelasan yang di berikan.
9. Mengajarkan kepada keluarga untuk memberikan dukungan bagi ibu agar tidak menyerah dalam proses menyusui serta menyarankan keluarga mendampingi ibu dalam proses menyusuinya. Keluarga tampak paham dan mengerti dengan penjelasan yang di berikan.
10. Memberitahu ibu untuk meminum air putih minimal 8-12 gelas/hari atau 2,5 liter air. Ibu tampak mengerti dengan penjelasan yang di berikan.
11. Memberitahu ibu akan di lakukan pemeriksaan lanjutan di 3 jam berikutnya untuk melihat pengeluaran Asi ibu. Ibu tampak mengerti dengan penjelasan yang di berikan

KUNJUNGAN LANJUTAN (Post Partum 6 Jam)

Oleh : Mawar Zhahara

Tanggal Pengkajian : 3 Maret 2022

Waktu : 14.00 WIB

SUBJEKTIF (S)

Keluhan Utama : Ibu postpartum 6 jam mengeluh mulas dan Asi

: Keluar tidak lancar

Keluhan Penyerta : 1. Ibu mengatakan tubuhnya masih merasa lelah dan
: terkadang merasa stress akibat rasa mulas dan nyeri
: pada daerah perineum.

: 2. Ibu mengatakan lebih percaya diri untuk

: menyusui bayinya karna payudara kiri mulai

: mengeluarkan ASI

: 3. Ibu sedikit merasa cemas apakah ASI yang keluar

: cukup untuk bayinya.

: 4. Ibu mengatakan senang saat ASI di payudara

: kirinya keluar namun juga merasa sedih di

: karenakan payudara kanan belum mengeluarkan ASI

OBJEKTIF (O)

A. PEMERIKSAAN UMUM

1. Keadaan umum : Baik

2. Kesadaran : *Composmentis*

3. Keadaan emosional : Stabil

4. TTV : TD : 110/80mmHg R : 24x/menit

N : 84x/menit T : 36,2^oC

5. Payudara : Pembesaran : ya

Simetris : ya, kanan dan kiri

Puting susu : menonjol

Keadaan : payudara terlihat penuh

Pengeluaran ASI : ada, pengeluaran kolostrum

: pada payudara kiri

Rasa nyeri tekan : tidak ada

Benjolan : tidak ada

Hiperpigmentasi : ya, aerola mammae

6. TFU : 2 jari di bawah pusat

7. Kontraksi : baik

8. Pengeluaran : darah segar

ANALISA (A)

Diagnosa : Ny. YP₁A₀ Post partum 6 jam Normal

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberikan penjelasan kembali kepada ibu bahwa kondisi ibu baik dan rasa mulas yang ibu alami adalah wajar. Ibu tampak mengerti dengan penjelasan yang di berikan.
2. Melakukan pemeriksaan TFU dan kontraksi uterus apakah pada kondisi normal. TFU 2 jari di bawah pusat dan kontraksi uterus baik.
3. Melakukan Observasi pendarahan untuk memastikan darah yang keluar tidak ada pendarahan. Observasi di lakukan dan tidak terjadi pengeluaran darah yang berlebih.
4. Melakukan Observasi dan Tanya jawab kembali mengenai pengeluaran Asi ibu, observasi di lakukan dan terlihat bahwa payudara kiri ibu sudah mulai mengeluarkan Asi namun masih sedikit dan ibu mengatakan payudara kanan masih belum mengeluarkan Asi.
5. Melakukan pijat oksitosin pada ibu dan mengajarkan kepada suami agar dapat membantu ibu melakukan pijat oksitosin dirumah 2x sehari pagi dan sore selama 2-3 menit setiap melakukan pemijatan. Ibu tampak nyaman saat di berikan pijatan dan suami dapat memulai pijat oksitosin pada ibu.
6. Memberikan edukasi kepada ibu mengenai perkembangan lambung bayi agar ibu tidak merasa gelisah tentang pemenuhan nutrisi bayinya. Ibu tampak mengerti dengan penjelasan yang di berikan dan terlihat lebih tenang

7. Memotivasi ibu untuk terus mencoba menyusui bayinya dan tidak memberikan susu formula. Ibu tampak mengerti dengan penjelasan yang di berikan dan mengatakan akanmengusahakan Asi eksklusif untuk bayinya.
8. Memberitahu keluarga untuk terus mendampingi dan memberikan semangat pada ibu dalam proses menyusunya. Keluarga tampak paham dengan penjelasan yang di berikan.
9. Memberitahu ibu untuk meminum air putih minimal 8-12 gelas/hari atau 2,5 liter air. Ibu tampak mengerti dengan penjelasan yang di berikan.
10. Mengingatkan kembali kepada ibu bahwa tidak ada pantangan makanan, dan mengedukasi ibu untuk makan makanan gizi seimbang, seperti ikan daging susu dan sayuran hijau terutama sayur daun katu dan kelor serta buah- buahan. Ibu tampak mengerti dengan penjelasan yang di berikan.

Kunjungan II (Post Partum Hari Ke-2)

Oleh : Mawar Zhahara

Tanggal Pengkajian : 4 Maret 2022

Waktu : 14.30WIB

SUBJEKTIF (S)

1. Ibu mengatakan Asinya masih keluar sedikit pada payudara kiri dan payudara kanan masih belum keluar.
2. Ibu mengatakan bayinya rewel dan merasa kelelahan akibat kurang tidur.
3. Ibu mengatakan merasa khawatir dan cemas apakah ASI yang keluar cukup untuk bayinya.
4. Ibu mengatakan merasa sedih karna asi yang keluar masih sedikit.
5. Ibu mengatakan kurang percaya diri apakah dapat menyusui bayinya dengan eksklusif.
6. Ibu mengatakan pemijatan rutin di lakukan pagi dan sore hari di bantu oleh suami, ibu mengatakan setelah di pijat merasa lebih rileks .
7. Ibu mengatakan Bayi BAK 3x sehari.
8. Ibu mengatakan Bayi BAB 1x sehari.

OBJEKTIF (O)

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : *Composmentis*

Keadaan emosional : Stabil

TTV : TD : 120/80 mmHg R : 22x/menit

N : 82x/menit T : 36⁰C

Payudara : Pembesaran : ya

Simetris : ya, kanan dan kiri

Putting susu : menonjol

Pengeluaran ASI : ya, ada pengeluaran ASI pada

: payudara kiri

Keadaan : terlihat penuh pada kedua payudara

Rasa nyeritekan : tidak ada

Benjolan : tidakada

	<i>Hiperpigmentasi</i>	: ya, <i>aerola mammae</i>
TFU		: 3 jari di bawah pusat
Kontraksi		: Baik
Perineum		: tidak ada laserasi
Pengeluaran		: <i>rubra</i>

ANALISA DATA (A)

Diagnosa	: Ibu Y P ₁ A ₀ Post partum 2 hari
Masalah	: Ibu mengatakan payudara kanan masih belum mengeluarkan Asi : dan bayinya rewel

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahu kondisi ibu dan bayi dalam keadaan baik, ibu tampak mengerti tentang konsisinya.
2. Melakukan pemeriksaan TFU . Pemeriksaan di lakukan dan hasilnya TFU 3 jari di bawah pusat.
3. Melakukan Observasi pengeluaran pervaginam. Pemeriksaan di lakukan dan tidak terlihat adanya pengeluaran abnormal atau pendaraha dengan lochea rubra.
4. Melakukan pemeriksaan tanda homan. Pemeriksaan di lakukan dan tidak terdapat tanda homan.
5. Menjelaskan kepada ibu bahwa bayi rewel atau menangis tidak selalu karna lapar, namun bisa jadi kondisi bayi yang masih menyesuaikan dengan suhu di lingkungan baru. Ibu tampak lebih tenang dan mengerti dengan penjelasan yang di berikan.
6. Melakukan pijatan oksitosin kepada ibu 2-3 menit untuk membantu kelancaran pengeluaran Asi. Ibu tampak nyaman dengan pijatan yang di berikan
7. Mengevaluasi kembali cara ibu menyusui bayi, Evaluasi di lakukan dan ibu dapat mempraktikan bagaimana teknik menyusui yang benar.
8. Memotivasi ibu untuk terus memberikan Asi kepada bayinya bergantian pada kedua payudara walau Asi masih belum keluar di payudara kanan, karna isapan bayi dapat membantu melancarkan pengeluaran Asi. Ibu tampak mengerti dengan penjelasan yang di berikan.

9. Memberitahu ibu dan suami untuk rutin melakukan pijatan oksitosin di pagi dan sore hari 2-3 menit selama pemijatan untuk membantu kelancaran pengeluaran Asi. Ibu mengerti dengan penjelasan yang di berikan.
10. Memberitahu ibu untuk makan makanan bergizi terutama yang dapat membantu kelancaran Asi seperti Dan katu dan kelor serta mengingatkan ibu minum air 8-12 gelas/ hari atau 2,5 Liter.
11. Memberitahu ibu untuk tetap menjaga pola istirahat dengan mengikuti siklus tidur bayi serta menjaga kebersihan diri ibu dan bayi. Ibu tampak mengerti dan mengatakan akan beristirahat serta menjaga kebersihan dirinya dan bayinya.
12. Memberikan penjelasan kepada suami dan keluarga untuk senantiasa mendampingi ibu merawat bayinya. Suami dan keluarga tampak mengerti dengan penjelasan yang di berikan.
13. Memberitahu keluarga untuk memberikan semangat dan dukungan pada ibu dalam proses menyusunya serta mendampingi ibu agar ibu merasa cinta dan kasih sayang sehingga timbul pemikiran positif yang dapat mempengaruhi perasaan ibu. Keluarga tampak mengerti dengan penjelasan yang di berikan.

Kunjungan III (Post Partum Hari Ke-3)

Oleh : Mawar Zhahara

Tanggal Pengkajian : 5 Maret 2022

Waktu : 15.00WIB

SUBJEKTIF (S)

1. Ibu mengatakan kemarin malam payudara kanan mengeluarkan Asi 60 ml saat di pumping dan payudara kiri mengeluarkan Asi dengan Lancar.
2. Pagi hari Payudara kanan tidak mengeluarkan Asi kembali, namun payudara kiri tetap mengeluarkan Asi dengan lancar.
3. Ibu mengatakan senang karna payudara kanannya sudah mulai mengeluarkan ASI namun ibu masih merasa khawatir apakah ASInya akan cukup untuk bayinya.
4. Ibu mengatakan masih kurang percaya diri apakah bisa memberikan ASI eksklusif untuk bayinya.
5. Ibu mengatakan tubuhnya sudah semakin rileks dan nyaman dan mengatakan ingin terus dilakukan pemijatan karna sangat membantu.
6. Bayi BAK 4x sehari.
7. Bayi BAB 2x sehari.

OBJEKTIF (O)

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : *Composmentis*

Keadaan emosional : Stabil

TTV : TD : 120/80 mmHg R : 22x/menit

N : 84x/menit T : 36,2^oC

Payudara : Pembesaran : ya

Simetris : ya, kanan dan kiri

Putting susu : menonjol

Pengeluaran ASI : ya, ada pengeluaran ASI

Keadaan Payudara : payudara terlihat penuh

Rasa nyeritekan : tidak ada

	Benjolan	: tidakada
	<i>Hiperpigmentasi</i>	: ya, <i>aerola mammae</i>
TFU		: 3 jari di bawah pusat
Kontraksi		: Baik
Perineum		: tidak ada laserasi
Pengeluaran		: <i>Rubra</i>

ANALISA DATA (A)

Diagnosa : Ibu Y P₁A₀ Post partum 3hari

Masalah : Payudara kanan kembali tidak mengeluarkan ASI

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahu kondisi ibu dan bayi dalam keadaan baik, ibu tampak mengerti tentang konsisinya.
2. Melakukan pemeriksaan TFU . Pemeriksaan di lakukan dan hasilnya TFU 3 jari di bawah pusat.
3. Melakukan Observasi pengeluaran pervaginam. Pemeriksaan di lakukan dan tidak terlihat adanya pengeluaran abnormal atau pendaraha dengan lochea rubra.
4. Melakukan pemeriksaan tanda homan. Pemeriksaan di lakukan dan tidak terdapat tanda homan.
5. Melakukan pijatan oksitosin kepada ibu 2-3 menit untuk membantu kelancaran pengeluaran Asi. Ibu tampak nyaman dengan pijatan yang di berikan.
6. Memberikan motivasi ke ibu untuk terus menyusui bayinya secara bergantian pada payudara kiri dan kanan selama 15-20 menit di setiap payudaranya. Ibu mengerti dengan penjelasan yang di berikan
7. Menjelaskan kepada ibu bahwasannya saat menyusui bayi usahakan dengan kondisi yang senyaman mungkin serta susuilah bayi dengan perasaan bahagia dan penuh kasih sayang, karna perasaan ibu berpengaruh terhadap hormon yang mengatur pengeluaran Asi. Ibu terlihat mengerti atas

penjelasan yang di berikan.tampak mengerti dengan penjelasan yang di berikan.

8. Mengingatkan ibu untuk menyendawakan bayinya setelah menyusui. Ibu
9. Mengingatkan ibu untuk istirahat yang cukup dan makan makanan gizi cukup serta minum air putih 8-12 gelas/hari atau 2,5 liter. Ibu tampak mengerti atas penjelasan yang di berikan
10. Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya secara on demand atau sesuai kebutuhan bayi. Ibu tampak mengerti dengan penjelasan yang di berikan.
11. Memberitahu ibu untuk menjaga kebersihan payudara, *vulva hygiene*, dan kebersihan bayinya. Ibu tampak mengerti dengan penjelasan yang di berikan.
12. Memberitahu keluarga untuk memberikan semangat dan dukungan pada ibu dalam proses menyusunya serta mendampingi ibu agar ibu merasa cinta dan kasih sayang sehingga timbul pemikiran positif yang dapat mempengaruhi perasaan ibu. Keluarga tampak mengerti dengan penjelasan yang di berikan.

Kunjungan IV (Post Partum Hari Ke-4)

Oleh : Mawar Zhahara

Tanggal Pengkajian : 6 Maret 2022

Waktu : 15.00WIB

SUBJEKTIF (S)

1. Ibu mengatakan ASI yang keluar banyak pada payudara kanan dan kiri, bayi menyusu kuat.
2. Ibu mengatakan sudah lebih nyaman menyusui bayinya dan ibu sudah mulai terbiasa dengan teknik menyusui yang di ajarkan.
3. Ibu mengatakan merasa senang karna kedua payudaranya mengeluarkan ASI
4. Ibu mengatakan sangat terbantu dengan pijat oksitosin yang diberikan karna tubuhnya merasa lebih nyaman dan rileks setelah di berikan pemijatan
5. Ibu mengatakan sudah tidak merasa cemas dan khawatir tentang kecukupan ASI bagi bayinya
6. Ibu mengatakan lebih percaya diri dalam proses menyusui dan pemberian ASI eksklusif
7. Bayi BAK 6x sehari
8. Bayi BAB 2x sehari

OBJEKTIF (O)

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : *Composmentis*

Keadaan emosional : Stabil

TTV : TD : 100/80 mmHg R : 24x/menit
N : 86x/menit T : 36⁰C

Payudara : Pembesaran : ya
Simetris : ya, kanan dan kiri
Puting susu : menonjol
Pengeluaran ASI : ya, ada pengeluaran ASI
Keadaan : Payudara terlihat penuh
Rasa nyeritekan : tidak ada
Benjolan : tidakada

	<i>Hiperpigmentasi</i>	: ya, <i>aerola mammae</i>
TFU		: pertengahan pusat dan sympisis
Kontraksi		: Baik
Perineum		: tidak ada laserasi
Pengeluaran		: <i>sanguinolenta</i>

ANALISA DATA (A)

Diagnosa	: Ibu Y P ₁ A ₀ Post partum 4hari
Masalah	: tidak ada

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahu kondisi ibu dan bayi dalam keadaan baik, ibu tampak mengerti tentang konsisinya.
2. Melakukan pemeriksaan TFU . Pemeriksaan di lakukan dan hasilnya TFU pertengahan pusat sympisis
3. Melakukan Observasi pengeluaran pervaginam. Pemeriksaan di lakukan dan tidak terlihat adanya pengeluaran abnormal atau pendaraha dengan lochea sanguinolenta.
4. Melakukan pemeriksaan tanda homan. Pemeriksaan di lakukan dan tidak terdapat tanda homan.
5. Melakukan pijatan oksitosin kepada ibu 2-3 menit untuk membantu kelancaran pengeluaran Asi. Ibu tampak nyaman dengan pijatan yang di berikan.
6. Memberikan motivasi dan semangat pada ibu untuk terus menyusui bayinya 6 bulan eksklusif. Ibu tampak semangat dan mengatakan hari ini bayinya sudah menyusui 10 kali.
7. Mengingatkan ibu untuk menyusui secara bergantian kanan dan kiri 15-20 menit di masing-masing payudara serta menyendawakan bayinya setelah selesai menyusui. Ibu tampak mengerti dengan penjelasan yang diberikn
8. Memberitahu ibu untuk tetap menjaga pola istirahat ibu serta mengkonsumsi makanan cukup gizi terutama makanan yang baik untuk menyusui

seperti sayur daun katu dan kelor serta mengingatkan ibu minum air putih 8-12 gelas / hari atau 2,5 liter. Ibu Nampak mengerti dengan penjelasan yang di berikan.

9. Memberitahu ibu untuk tetap melakukan pijat oksitosin 2x sehari pagi dan sore hari 2-3 menit setiap pemijatan. Ibu mengatakan akan tetap rutin melakukan pemijatan karna merasa nyaman dan terbantu.
10. Memberitahu keluarga untuk memberikan semangat dan dukungan pada ibu dalam proses menyusunya serta mendampingi ibu agar ibu merasa cinta dan kasih sayang sehingga timbul pemikiran positif yang dapat mempengaruhi perasaan ibu. Keluarga tampak mengerti dengan penjelasan yang di berikan.

Kunjungan V (Post Partum Hari Ke-5)

Oleh : Mawar Zhahara

Tanggal Pengkajian : 7Maret 2022

Waktu : 15.00WIB

SUBJEKTIF (S)

1. Ibu mengatakan ASI yang keluar banyak pada payudara kanan dan kiri, bayi menyusu kuat.
2. Ibu mengatakan merasa senang karna kedua payudaranya lancar mengeluarkan ASI
3. Ibu mengatakan sudah tidak khawatir dan cemas akan terpenuhinya kebutuhan ASI untuk bayinya
4. Ibu mengatakan lebih percaya diri dalam menyusui bayinya
5. Ibu mengatakan bayinya sudah tidak rewel
6. Ibu mengatakan sangat terbantu dengan pijat oksitosin dan mengatakan akan terus rutin melakukan pemijatan
7. Bayi BAK 6x sehari
8. Bayi BAB 3x sehari

OBJEKTIF (O)

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : *Composmentis*

Keadaan emosional : Stabil

TTV : TD : 120/80 mmHg R : 23x/menit
N : 84x/menit T : 36⁰C

Payudara : Pembesaran : ya
Simetris : ya, kanan dan kiri
Putting susu : menonjol
Pengeluaran ASI : ya, ada pengeluaran ASI
Keadaan : Payudara terlihat penuh
Rasa nyeritekan : tidak ada
Benjolan : tidakada

	<i>Hiperpigmentasi</i>	: ya, <i>aerola mammae</i>
TFU		: pertengahan pusat dan symphysis
Kontraksi		: Baik
Perineum		: tidak ada laserasi
Pengeluaran		: <i>sanguinolenta</i>

ANALISA DATA (A)

Diagnosa	: Ibu Y P ₁ A ₀ Post partum 5 hari
Masalah	: Tidak ada

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahu kondisi ibu dan bayi dalam keadaan baik, ibu tampak mengerti tentang konsisinya.
2. Melakukan pemeriksaan TFU . Pemeriksaan di lakukan dan hasilnya TFU di antara pusat dan symphysis
3. Melakukan Observasi pengeluaran pervaginam. Pemeriksaan di lakukan dan tidak terlihat adanya pengeluaran abnormal atau pendaraha dengan lochea sanguinolenta.
4. Melakukan pemeriksaan tanda homan. Pemeriksaan di lakukan dan tidak terdapat tanda homan.
5. Melakukan pijatan oksitosin kepada ibu 2-3 menit untuk membantu kelancaran pengeluaran Asi. Ibu tampak nyaman dengan pijatan yang di berikan.
6. Melakukan Penimbangan pada bayi untuk melihat apakah bayi cukup Asi atau tidak. Berat bayi bertambah 100 gram dan tidak mengalami penurunan.
7. Memberikan motivasi ke ibu untuk terus menyusui bayinya secara bergantian pada payudara kiri dan kanan selama 15-20 menit di setiap payudaranya. Ibu mengerti dengan penjelasan yang di berikan
8. Menjelaskan kepada ibu bahwasannya saat menyusui bayi usahakan dengan kondisi yang senyaman mungkin serta susuilah bayi dengan perasaan bahagia dan penuh kasih sayang, karna perasaan ibu berpengaruh terhadap hormon

yang mengatur pengeluaran Asi. Ibu terlihat mengerti atas penjelasan yang di berikan.tampak mengerti dengan penjelasan yang di berikan.

9. Mengingatkan ibu untuk menyendawakan bayinya setelah menyusui. Ibu
10. Mengingatkan ibu untuk istirahat yang cukup dan makan makanan gizi cukup serta minum air putih 8-12 gelas/hari atau 2,5 liter. Ibu tampak mengerti atas penjelasan yang di berikan
11. Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya secara on demand atau sesuai kebutuhan bayi. Ibu tampak mengerti dengan penjelasan yang di berikan.
12. Memberitahu ibu untuk menjaga kebersihan payudara, *vulva hygiene*, dan kebersihan bayinya. Ibu tampak mengerti dengan penjelasan yang di berikan.
13. Memberitahu keluarga untuk memberikan semangat dan dukungan pada ibu dalam proses menyusunya serta mendampingi ibu agar ibu merasa cinta dan kasih sayang sehingga timbul pemikiran positif yang dapat mempengaruhi perasaan ibu. Keluarga tampak mengerti dengan penjelasan yang di berikan.